



Implementasi Kegiatan Bermain dalam Mengembangkan Nilai Karakter Anak Usia Dini di PAUD Al-Yasmine

Qonita Sholihah¹, Alif Mudiono², Eny Nur Aisyah³

Universitas Negeri Malang, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: qonita.sholihah.2501548@student.um.ac.id,

alif.mudiono.fip@um.ac.id, eny.nur.fip@um.ac.id

Article received: 05 Maret 2026, Review process: 22 Maret 2026

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 09 Juni 2026

ABSTRACT

The importance of character education for young children, as this education serves as the foundation for their personality, social attitudes, and interpersonal skills. Incorporating play-based activities into the learning process and character development can be an effective way to instill character values, allowing children to explore directly through the experiences they gain. This study aims to analyze the implementation of play-based activities in developing character values among young children at Al-Yasmine Early Childhood Education Center (PAUD). This study employs a qualitative approach using a case study design. The research subjects are young children at Al-Yasmine PAUD, while the informants consist of the school principal and classroom teachers. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that role-playing and group play activities are effective in developing children's character values such as cooperation, discipline, responsibility, empathy, tolerance, patience, and honesty. The conclusion of this study demonstrates that well-directed, planned, and meaningful play activities can serve as an effective means of developing children's character.

Keywords: Early childhood education, character education, play.

ABSTRAK

Pentingnya pendidikan nilai karakter pada anak usia dini dimana pendidikan nilai karakter ini menjadi dasar bagi kepribadian, sikap sosial dan kemampuan berinteraksi anak. Memberikan kegiatan bermain dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak mampu menjadi hal yang efektif dalam menanamkan nilai karakter dimana anak mampu bereksplor secara langsung melalui pengalaman yang mereka dapatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan bermain dalam mengembangkan nilai karakter anak usia dini di PAUD Al-Yasmine. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, subjek penelitian adalah anak usia dini di PAUD Al-Yasmine, sedangkan informan penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah kegiatan bermain peran dan kelompok mampu mengembangkan nilai karakter anak seperti kerja sama, disiplin, tanggung jawab, empati, toleransi, kesabaran dan kejujuran. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya kegiatan bermain yang terarah, sudah direncanakan dan bermakna mampu menjadi sarana efektif dalam mengembangkan karakter anak.

Kata Kunci: Pendidikan anak usia dini, pendidikan nilai karakter, bermain.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu wadah yang membantu anak didik dalam mengembangkan segala kebutuhan anak dari semua aspek yang terdiri dari aspek sosial emosional, kognitif, motorik, Bahasa dan moral selain itu dalam Pendidikan anak usia dini juga sangat mampu membantu dalam proses kualitas sumber daya manusia dimasa depan anak-anak. Salah satu aspek yang perlu diberikan diawal bertujuan untuk membntuk kepribadian anak yaitu Pendidikan karakter. Pendidikan karakter anak usia dini(Putri et al., 2024) berperan untuk membentuk kepribadian, sikap sosial dan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan teman sebayanya dan lingkungannya. Memberikan Pendidikan nilai karakter sejak dini sangatlah dianjurkan karena anak usia dini memiliki masa emas (*golden age*) yang mana masa ini merupakan masa penyerapan anak yang sangat optimal sehingga dengan adanya pemberian stimulus yang baik diharapkan akan memberikasn perkembangan yang baik pula terhadap anak usia dini. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek kognitif melainkan juga mencangkup perkembangan emosional dan sosial anak secara menyeluruh.

Sejalan dengan pembahasan diatas Pendidikan karakter pada anak usia dini harus dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran(Prifiantai & Rahman, 2023) memberikan pemahaman Pendidikan nilai karakter tidaklah instan namun proses ini mampu diberikan dengan proses pembiasaan, keteladanan serta pengalam belajar yang bermakna dalam kehidupan sehari-hari, dengan hal ini maka perlunya peran lingkungan terdekatnya dan role model yang baik untuk membantu menumbuhkan Pendidikan karakter anak usia dini.

Dalam Pendidikan anak usia dini kegiatan bermain merupakan suatu cara yang sangat membantu anak dalam memahami proses pembelajaran dan sangat mudah difahami oleh anak-anak, dalam kegiatan proses belajar sambil bermain ini bukanlah sekedar suatu aktivitas rekreatif namun, dengan adanya kegiatan ini merupakan suatu sarana prasarana yang efektif untuk anak dalam memahami lingkungannya. Dengan adanya kegiatan bermain anak mampu berkembang dalam beberpa aspek perkembangannya termasuk dalam Pendidikan nilai karakter. Dalam jurnal(Noviyani et al., 2025) kegiatan bermain membantu anak dalam memahami nilai-nilai karakter secara natural yang mana anak belajar melalui pengalam secara langsung, interaksi sosial dan mengeksplorasi lingkungannya. Selain itu kegiatan ini menurut mampu meningkatkan perkembangan karakter sosial anak usia dini karena anak mampu belajar bekerjasama, berbagi dan memahami aturan dalam bermain (Hasnah & Rahmah, 2025). Kegiatan bermaian dalam proses pembelajaran dalam Lembaga paud seperti kegiatan bermain peran, bermain balok secara berkelompok dan bermain tradisional. Dalam kegiatan ini anak akan belajar berbagai pemahaman aturan yang sudah ditentukan, belajar bertanggung jawab, bersikap jujur, disiplin dan toleransi dengan teman sebayanya.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan nilai karakter anak usia dini belum berjalan secara optimal. Masih terdapat berbagai kendala dalam implementasi pembelajaran, seperti kurangnya pemahaman guru dalam mengintegrasikan nilai karakter ke dalam kegiatan bermain, keterbatasan media dan metode pembelajaran yang digunakan, serta kurangnya perencanaan kegiatan bermain yang terarah. Akibatnya, nilai karakter yang seharusnya berkembang melalui proses

pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya anak yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, kurang mampu bekerja sama, serta rendahnya kemampuan dalam mengelola emosi (Prifiantari, 2023) Keberhasilan Pendidikan nilai karakter yang diberikan pada anak juga mampu dipengaruhi oleh lingkungannya baik lingkungan sekolah dan keluarga Kurangnya keterlibatan orang tua serta pengaruh lingkungan yang kurang mendukung juga menjadi kendala dalam pengembangan karakter anak usia dini. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih optimal dalam mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai karakter secara efektif, salah satunya melalui kegiatan bermain yang terencana dan bermakna

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara konsep ideal pembelajaran berbasis bermain sebagai sarana pengembangan karakter dengan praktik yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengkaji secara mendalam bagaimana implementasi kegiatan bermain dalam mengembangkan nilai karakter anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan bermain dalam pengembangan nilai karakter anak usia dini di PAUD Al-Yasmine, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang mana bertujuan untuk studi kasus untuk memahami secara mendalam tentang implementasi kegiatan bermain dalam mengembangkan nilai karakter anak usia dini pada PAUD AL-YASMINE. Pendekatan kualitatif ini dipilih karena dalam jenis studi kasus mampu mengungkap makna proses dan pengalaman terjadi secara alami dalam konteks pembelajaran, sehingga memberikan Gambaran yang jelas terhadap fenomena yang diteliti (Creswell, 2018; Yin, 2018). Subjek pada penelitian ini yaitu anak usia dini yang mengikuti kegiatan pembelajaran di PAUD AL-YASMINE, sedangkan informan peneliti yaitu kepala sekolah dan guru kelas anak. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki keterlibatan langsung dan pemahaman yang mendalam terhadap proses pembelajaran dan pengembangan karakter anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas bermain dan interaksi anak selama proses pembelajaran, wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait strategi dan kendala yang dihadapi, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan pembelajaran dan perkembangan anak (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di PAUD AL-YASMINE, peneliti menemukan beberapa kegiatan bermain untuk membantu dalam mengimplementasi Pendidikan karakter untuk anak usia dini yang mana dalam Lembaga memiliki 2 kegiatan yang terdiri dari bermain kelompok dan bermain peran. Anak usia dini merupakan masa anak yang menyukai eksplor dan bermain dimana dengan hal ini anak mampu belajar dan mengetahui hal baru, bermain dalam Pendidikan anak usia dini merupakan suatu kebutuhan yang dasar

untuk membantu dalam proses tumbuh kembang anak selain itu juga merupakan suatu wahana utama anak untuk belajar, bereksplorasi, berimajinasi, dan memahami lingkungannya sehingga dalam bermain anak mampu mendapatkan pengalaman langsung untuk mengembangkan seluruh aspek secara holistic (Masturin, 2023) sejalan dari paparan disamping terakit bermain, kegiatan bermaian dengan adanya struktur yang baik atau arahan dari gurunya akan membentuk proses penanaman nilai karakter bagi anak seperti tanggung jawab, nilai kejujuran, disiplin, kesabaran dan toleransi tanpa adanya keterpaksa (Wullandari et al., 2022) Untuk hasil dan pembahasannya akan dipaparkan dibawah:

1. *Kegiatan bermain kelompok*

Hasil dari penelitian ini peneliti mengobservasi teori tersebut dengan fakta yang ada dalam Lembaga PAUD AL-YASMINE yang mana saat peneliti melakukan observasi anak-anak sering melakukan kegiatan bermain kelompok dan pada saat itu adanya kegiatan bermain estafet air, dalam kegiatan ini anak-anak di bagi beberapa kelompok dan membentuk barisan dan bekerja sama. Hasil dari observasi ini menunjukkan bahwa hasi giliran, dan berhati-hati dalam estafet sehingga air tidak tumpah dengan hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas mampu disimpulkan yaitu dengan adanya bermain kelompok anak-anak akan terbantu dalam pembentukan karakternya melalui kegiatan tersebut nilai karakter yang muncul mampu sabar dan berkerja sama yang mana didalam permainan tersebut tidak boleh curang dan harus mampu kompak dengan teman kelompoknya dengan hal ini pembentukan disiplin dan tanggung jawab anak akan terlihat dan muncul. Dengan adanya kegiatan bermain yang melibatkan kelompok akan membantu anak belajar untuk menunda kepuasan diri demi kepentingan Bersama dan kemampuan ini merupakan suatu pondasi penting dari karakter disiplin dan empati yang mana akan menentukan kualitas hubungan sosial anak dimasa dewasa.



Gambar 1: Kegiatan Bermain Kelompok

Dalam gambar diatas anak usia dini merupakan masa yang menyukai eksplorasi dan bermain dimana dengan hal ini anak mampu belajar dan mengetahui hal baru, bermain dalam Pendidikan anak usia dini merupakan suatu kebutuhan yang dasar untuk membantu dalam proses tumbuh kembang anak, dengan adanya kegiatan bermain khususnya dalam kegiatan bermain secara berkelompok mampu membantu

anak untuk memahami situasi dimana anak belajar bekerjasama, menerima pendapat orang lain dan berani berpendapat sejalan dalam jurnal (Ridwan et al., 2025) sejalan dengan pendapat lain Bermain kelompok (Hasnah & Rahmah, 2025) merupakan pendekatan yang efektif dalam mengembangkan pendidikan karakter pada anak usia dini, karena melalui interaksi sosial yang terjadi, anak dapat mempelajari berbagai nilai seperti kerja sama, toleransi, empati, dan tanggung jawab. Aktivitas bermain secara berkelompok memberi kesempatan kepada anak untuk berlatih berbagi peran, menyelesaikan permasalahan, serta memahami aturan bersama dengan cara yang alami dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan bermain dapat meningkatkan perkembangan karakter sosial anak, khususnya dalam aspek kerja sama dan kemampuan berkomunikasi secara optimal.

Bermain kelompok mampu memberi efek yang baik pada perkembangan sosial emosional anak usia dini yang mana didalam kegiatan bermain kelompok ini anak belajar menyelesaikan konflik sederhana sehingga kemampuan sosial ini mampu menjadi fondasi bagi perkembangan karakter anak yang terdiri dari peduli terhadap teman dan mampu bekerja sama dengan temannya. Berdasarkan pembahasan diatas sependapat dengan jurnal (Qomariyyah et al., 2025) yang menyatakan bermain kelompok mampu efektif sebagai media karakter pada anak usia dini karena kegiatan kelompok ini dibentuk dengan adanya Kerjasama tim, tantangan kelompok dan permainan sosial yang menanamkan nilai karakter seperti kepemimpinan, empati, toleransi dan tanggung jawab. Hal ini merupakan suatu pembelajaran yang berbasis pengalaman sehingga Pendidikan karakter akan lebih mudah didapatkan oleh anak, kemunculan sifat saling menghargai, peduli dengan teman sebaya ini merupakan salah satu efek dari kegiatan belajar sambil bermain (Kurniati et al., 2021)

2. *Kegiatan bermain peran*

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti pada Lembaga PAUD AL-YASMINE, Ketika peneliti melakukan penelitian kegiatan bermain peran anak-anak, peneliti menemukan suatu Kesimpulan bahwasannya dengan adanya bermain peran kemampuan mengembangkan nilai karakter anak akan muncul secara bertahap dan anak mampu mulai memahami permainannya, selain itu bermain peran pada Lembaga ini memberikan tema-tema keseharian anak-anak dan beberapa profesi yang diminati dengan anak tentunya dengan arahan.

Hasil wawancara dengan guru-guru mampu disimpulkan bahwa dengan adanya bermain peran anak bisa mulai belajar memahami sikapnya untuk bertindak, hal ini disesuaikan dengan permainan peran apa yang saat itu dilaksanakan contoh Ketika bermain peran jual beli atau market day didalam permainan ini anak diajak untuk mengenal suatu aturan yang terdiri dari mengantri Ketika ingin membeli, bersikap jujur Ketika membeli dan berkata yang baik. Pada kegiatan bermain peran anak akan dilatih dengan sabar dalam menunggu permainan yang lainnya atau yang sedang dipakai oleh temannya, mampu bermain Bersama yang mana hal ini bisa menjadi pembentukan bekerja sama dan saling mampu bertukar pendapat.



Gambar 2: Kegiatan bermain peran

Bersadarkan gambar diatas kegiatan bermain peran merupakan kegiatan yang membantu anak untuk memahami dan mengeksplorasi lingkungannya, hasil penelitian diatas mampu disimpulkan bahwa kegiatan bermain peran sangat membantu untuk Pendidikan nilai karakter anak hal ini sesuai dengan teori dalam(Nurhaliza et al., 2025) menyatakan terbentuknya karakter anak dipengaruhi dengan kegiatan bermain peran dan hasil dalam penelitian ini juga melampirkan bahwa aktivitas bermain peran mampu memberikan nilai karakter yang meningkat dalam sosial emosional, memiliki hubungan positif terhadap lingkungannya dan mampu beradaptasi dengan baik dilingkungannya. (Landewang & Istiana, 2025)menyatakan dengan memberikan kegiatan yang efektif dan praktik langsung anak mampu belajar berproses dalam mengembangkan nilai-nilai karkater seperti nilai kejujuran, empati, Kerjasama, sosial emosional dan memahami norma aturan, didalam jurnal ini hasil dari penelitiannya menyatakan dengan adanya metode bermain peran mampu mengembangkan niali moral anak yang terdiri dari sopan santun, kepedulian dan bekerja sama.

Bermain peran dalam pendapat lain(Pertiwi, 2025)kemampuan interaksi sosial anak, mengekspresikan emosi dan meamhami perasaan orang lain hal ini merupakan suatu hal yang dihasilkan dari bermain peran tersebut dan penamaman kegiatan bermain peran dalam kegiatan sekolah mampu memunculkan nilai-nilai karakter anak secara alami yang mana anak memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan (Nurani et al., 2025) selain itu Bermain juga terbukti efektif sebagai media penguatan karakter, terutama melalui permainan edukatif yang dapat menanamkan nilai kejujuran, disiplin, serta tanggung jawab sejak dini(Hajeni et al., 2023) Bahkan, bentuk kegiatan bermain tertentu seperti bermain peran dapat meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak secara signifikan karena memberikan pengalaman langsung dalam memahami peran sosial dan norma yang berlaku (Saleha & Vitaloka, 2025) dengan hal ini peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian yang dipadukan dengan teori-teori bahwa bermain peran sangat mampu menjadi sarana yang bagus dalam membentuk karakter anak usia dini secara bertahap.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini memberikan implementasi kegiatan bermain mempunyai peran yang efektif untuk mengembangkan nilai karakter anak usia dini. Kegiatan bermain yang diterapkan melalui bermain kelompok dan peran mampu membantu dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter yaitu kerja sama, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, empati, kesabaran dan kemampuan sosialnya. Pada 2 kegiatan ini peneliti menemukan kemunculan prilaku-perilaku yang dihasilkan dari

penerapan bermain kelompok dan peran dalam lembaga tersebut. Pada kegiatan bermain kelompok anak belajar untuk bekerja sama, mengikuti aturan yang sudah ditetapkan, menunggu giliran dan saling menghargai sesama temannya selain itu pada kegiatan bermain peran anak mampu belajar dan bereksplor sesuai pengalamannya dan perasaannya yang dilakukan pada saat itu, peneliti memperhatikan adanya kemunculan nilai-nilai karakter yang terdiri dari anak mampu mengelola emosinya, berkomunikasi dengan baik, memahami perilaku yang ada dilingkungannya serta mampu memahami nilai moral melalui pengalaman belajar secara langsung. Proses pembelajaran ini dilakukan bertujuan untuk anak-anak akan lebih mudah untuk memahami dan menerapkan nilai karakter pada kehidupan sehari-harinya.

Keberhasilan implementasi pendidikan karakter dari kegiatan bermain ini dipengaruhi oleh guru yang mampu memberikan rancangan kegiatan yang terarah, menarik, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Hal ini mampu kita fahami bahwa kegiatan bermain yang terarah mampu menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan nilai karakter anak usia dini. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi lembaga PAUD dan pendidik dalam mengoptimalkan kegiatan bermain sebagai sarana pembentukan karakter anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hajeni, H., Rahmatia, R., Syam, R., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Palopo, U. M. (2023). *Permainan Tradisional Kola-Kola Tematik untuk Penguatan Karakter Anak Usia dini*. 7(6), 7088-7096. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5538>
- Hasnah, S., & Rahmah, H. (2025). *Metode Pembelajaran Bermain : Apakah berpengaruh terhadap perkembangan karakter sosial anak usia dini ?* 8(6), 2025-2032. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6153>
- Kurniati, E., Lestari, M., Febiyanti, A., & Adriany, V. (2021). *JURNAL PASCA DHARMA PENGABDIAN Model Bimbingan Kelompok Berbasis Bermain (BKBB) dan Nilai*. 2(2), 77-84.
- Landewang, J., & Istiana, N. (2025). *Keefektifan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Nilai Moral Anak Usia Dini (Sopan santun , Menolong , dan Kebersihan) : Studi Kuasi-Eksperimen di TK*. 9(5), 2030-2042. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i5.7349>
- Masturin. (2023). *Modeling the Way Learning Model in Applying Character Education Values to Early Childhood*. 7(1), 154-161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3658>
- Noviyani, N., Aprilia, A., & Jalaludin. (2025). *perkembangan nilai-nilai karakter pada anak usia dini melalui kegiatan bermain : literatur review*. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Bussiness*, 4.
- Nurani, S., Zaenulloh, M. R., & Fauzi, A. A. (2025). *implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui metode bermain peran di TK ASMA NADIA*. 02(01).
- Nurhaliza, S., Timur, L., Azmi, K., Timur, L., Timur, L., & Kanak-kanak, P. T. (2025). *EMOSIONAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ASSHOLIHIAH LIKOK*. 12(September), 155-165.

-
- Pertiwi, dwi adni. (2025). pengaruh beermain peran terhadap kemampuan sosial anak PAUD Rinjani Universitas Mataram. *Varied Knowledge Journal*, 3(1), 1-8.
- Prifiantai, S., & Rahman, T. (2023). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini untuk Melatih Kemandirian Melalui Bermain Bahan Alam*. 2, 109-114.
- Putri, M. A., Nasekah, S., & Prahesti, S. I. (2024). *Penanaman Pendidikan Karakter Kepada Anak Usia Dini di KB-TK Anak Cerdas Ungaran Sebagai Salah Satu Pilar Pembangunan Bangsa*. 1, 1-11.
- Qomariyyah, R. N., Yuntina, L., & Anggraeni, R. I. (2025). *Analisis Kemampuan Kerjasama melalui Permainan Angklung pada Kelompok B di PAUD Nurul Yaqin*. 8(1), 1120-1126.
- Ridwan, E. H., Rohmatin, A., Zulva, S. F., Laelasari, I., & Janah, G. R. (2025). *Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain Kelompok di PAUD At-Takhiriyah Desa Buniwangi*. 6(2).
- Saleha, E., & Vitaloka, W. (2025). *Pengaruh interaksi anak usia dini dengan teman sebaya terhadap perkembangan karakter di tk aisyah jujun*. 8, 94-104.
- Wullandari, W., Sari, O., & Prihatiningsih, R. (2022). *Penanaman nilai-nilai karakter anak usia dini melalui permainan tradisional "gempuran"*. 4(2), 56-63.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.